

Membangun Kesadaran Finansial dan Pembiasaan Transaksi Uang Koin pada Anak Usia Dini di TK Tunas Insan Kamil Kota Serang

Siti Marfu'ah¹, Yani Aguspriyani², Henny Saraswati³, Zaini Ibrahim⁴,
Najmi Hillalliyati⁵, Asti Aini⁶, Fitri Raya⁷

^{1,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulatan Maulana Hasanuddin Banten

Email: siti.marfuah@uinbanten.ac.id, yani.aguspriyani@uinbanten.ac.id,

henny.saraswati@uinbanten.ac.id, zaini.ibrahim@uinbanten.ac.id,

najmi.hillalliyati@uinbanten.ac.id, asti.aini@uinbanten.ac.id, fitri.raya@uinbanten.ac.id

Abstract

In the midst of the rise of digital transactions and the use of virtual currency, the existence of physical coins still plays an important role, especially in the context of financial inclusion and financial literacy education from an early age. Coins, although often considered less practical, have very important educational value in introducing basic financial concepts to children. Coins can help children understand the value of money, the importance of saving, and how to make simple transactions. Using coins in children's daily activities, such as playing buying and selling with friends, can foster an understanding of basic economic concepts and help them develop financial skills that will be useful in the future. This research aims to Build financial awareness and habituation of coin transactions in young children. An this research shows that the use of coins increases the financial literacy of young children at tunas insan kamil kindergarten, serang city, using conversation, assignment and observation methods.

Keywords: *Financial Awareness, Habits, Coin Transactions, Early Childhood*

Abstrak

Di tengah maraknya transaksi digital dan penggunaan mata uang virtual, keberadaan uang koin fisik masih memegang peranan penting, terutama dalam konteks inklusi keuangan dan edukasi literasi keuangan sejak usia dini. Uang koin, meskipun sering dianggap kurang praktis, memiliki nilai edukatif yang sangat penting dalam mengenalkan konsep dasar keuangan kepada anak-anak. Uang koin dapat membantu anak-anak memahami nilai uang, pentingnya menabung, dan cara melakukan transaksi sederhana. Penggunaan uang koin dalam aktivitas sehari-hari anak-anak, seperti bermain jual-beli dengan teman-teman, dapat menumbuhkan pemahaman tentang konsep ekonomi dasar dan membantu mereka mengembangkan keterampilan finansial yang akan berguna di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk Membangun Kesadaran Finansial dan Pembiasaan Transaksi Uang Koin pada anak-anak usia dini. Dan dari Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan uang koin meningkatkan literasi finansial anak usia dini di TK Tunas Insan Kamil kota serang, dengan metode percakapan, tugas, dan observasi.

Kata Kunci: *Kesadaran Finansial, Kebiasaan, Transaksi Uang Koin, Anak Usia Dini*

Pendahuluan

Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah keahlian untuk mengelola uang yang kita miliki agar terhindar dari perbudakan hutang dan memiliki investasi untuk masa depan (Andi Ashari,2023). Selain itu literasi keuangan juga bermakna kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur sumber keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan (Dewi Ariyani, 2018). Pengenalan literasi finansial pada anak usia dini sangat penting karena bertujuan untuk membantu anak meningkatkan literasi finansialnya saat dewasa sehingga kesejahteraan ekonomi akan menyertai kehidupan anak kelak (Hesti Eka Pradita,at al., 2023). Anak-anak pada usia dini mulai mengembangkan pemahaman tentang konsep uang yang bisa dimulai melalui aktivitas realistik di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mengenalkan dan menerapkan konsep keuangan serta keterampilan pengelolaan uang melalui interaksi sehari-hari dan kegiatan bermain yang menyenangkan, seperti bermain peran sebagai penjual dan pembeli, menabung, dan berbelanja bersama orang tua. Kegiatan-kegiatan ini memberikan anak-anak pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman mereka tentang penggunaan uang (Arie Rachma Putri at al., 2023).

Di tengah Dunia yang terus berkembang Pemanfaatan teknologi keuangan telah memberikan dampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Dengan adopsi teknologi ini, individu dapat dengan mudah dan cepat mengakses layanan keuangan, termasuk pembayaran digital, transfer uang instan, dan investasi online. bersamaan dengan manfaat yang beragam tersebut, pengelolaan uang secara digital juga membawa sejumlah tantangan dan resiko yang perlu diwaspadai. Salah satunya adalah masalah keamanan dan privasi data (Rina Apriliani, 2024). oleh sebab itu penggunaan uang fisik masih sangat diperlukan dalam transaksi sehari- hari. Dalam kegiatan Membangun Kesadaran Finansial Penggunaan uang koin dalam aktivitas sehari-hari anak-anak, seperti bermain jual-beli dengan teman-teman, dapat menumbuhkan pemahaman tentang konsep ekonomi dasar dan membantu mereka mengembangkan keterampilan finansial yang akan berguna di masa depan. Selain itu, uang koin juga dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika dasar, seperti menghitung, menjumlahkan, dan mengurangi (Desi Setiyadi at al,2022).

Kemampuan literasi keuangan pada anak tidak timbul begitu saja, namun membutuhkan pembelajaran dan pelatihan yang dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dalam keseharian.(Achmad Choerudin at al., 2023) Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Membangun Kesadaran Finansial dan Pembiasaan Transaksi Uang Koin pada Anak Usia Dini. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat memahami nilai uang, pentingnya menabung, dan cara melakukan transaksi sederhana menggunakan koin, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan Pada tanggal 10 Oktober 2024 di TK Tunas Insan Kamil kota Serang dengan jumlah peserta 64 orang yang terdiri dari siswa- siswi TKA dan TK B. adapun Pemilihan metode penyampaian dalam kegiatan pengabdian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting yang berfokus pada efektivitas penyampaian informasi dan keterlibatan peserta,sehingga digunakanlah beberapa metode seperti: Metode Bercakap-Cakap,

Bercakap-cakap adalah suatu cara penyampaian bahan pengembangan yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap antara anak dengan guru atau anak dengan anak. Metode ini akan membantu perkembangan dimensi sosial, emosi dan kognitif, terutama Bahasa. Metode Pemberian Tugas, Pemberian tugas adalah pemberian kegiatan belajar mengajar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang di siapkan oleh guru. Pemberian tugas mempunyai makna penting bagi anak TK, antara lain: Pemberian Tugas secara lisan akan memberi kesempatan kepada anak untuk melatih persepsi pendengaran, Pemberian tugas melatih anak untuk memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu, Pemberian Tugas dapat membangun motivasi anak. Pemberian tugas merupakan salah satu metode pengajaran yang memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif : kemampuan mendengar dan menangkap arti, kemampuan kognitif : memperhatikan kemampuan kerja sampai tuntas. (Kandiri & Mahmudi, 2018) Metode Tanya Jawab Adalah metode penyampaian pembelajaran yang melibatkan interaksi dua arah antara pendidik dan anak didik, di mana keduanya saling berinteraksi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan. Dengan metode tersebut, maka anak dapat memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan. Sehingga pendidik dapat melakukan pengukuran terhadap kemampuan verbal anak. (Nur Azizah dkk, 2024).

Berikut tahapan- tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian:

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap awal/ persiapan dimana Tim pengabdian melakukan perencanaan terinci, merumuskan tujuan, sasaran, serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini tim pengabdian juga berkolaborasi dengan pihak Yayasan terkait peserta dan tempat, serta pihak Bank BJBS untuk kesediaannya menjadi narasumber. tahap Implementasi Kegiatan, tahap ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak terkait, Penyampaian materi Sosialisasi, Interaksi dan Pembelajaran. Pada tahap penutupan, dilakukan evaluasi dengan memberikan kuis atau pertanyaan kepada anak-anak hal ini untuk mengukur pemahaman mereka terkait dengan edukasi yang sudah di berikan. Diharapkan melalui kegiatan literasi keuangan ini, siswa-siswa TK Tunas Insan Kamil kota Serang akan semakin siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Sebagai generasi muda yang berdaya, mereka akan berperan aktif dalam membentuk masyarakat yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian dimulai pada 01 Agustus 2024 dengan tahapan awal berupa Sosialisasi program dan observasi ke Lembaga Sekolah TK Tunas Insan Kamil kota Serang . Pada tanggal 10 Oktober 2024, kegiatan Sosialisasi pengabdian dilaksanakan di gedung TK Tunas Insan Kamil kota Serang. Gedung aula tersebut dipilih sebagai lokasi kegiatan karena ruang yang luas dan nyaman untuk mengakomodasi peserta Sosialisasi dengan baik. Selain itu, TK Tunas Insan Kamil kota Serang dianggap sebagai lingkungan yang cocok untuk menyelenggarakan kegiatan ini karena, sekolah ini telah terbukti menjadi tempat yang nyaman dan memadai untuk kegiatan serupa sebelumnya. Kedua tanggal tersebut menjadi momentum penting dalam menjalankan program pengabdian ini. Tahapan awal pada bulan Agustus memberikan landasan untuk memahami kebutuhan dan situasi yang akan dihadapi, maka Sosialisasi pada bulan Oktober

menjadi puncak kegiatan konsep literasi keuangan disampaikan dengan lebih mendalam kepada peserta dari berbagai kalangan di TK Tunas Insan Kamil kota Serang. Kegiatan Sosialisasi telah dirancang sedemikian rupa agar berlangsung melalui serangkaian tahapan yang mendalam untuk memaksimalkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Pada kegiatan pertama tentunya di mulai dengan sambutan- sambutan baik dari pihak Panitia Penyelenggara, Lembaga Sekolah TK Tunas Insan Kamil kota Serang, dan Bjb Syariah Kc Serang.

Setelah sambutan adapun Tahap awal Sosialisasi ini dimulai dengan memberikan stimulus kepada peserta. Stimulus awal tersebut berfungsi sebagai pemicu minat dan pemahaman tentang pentingnya literasi Keuangan Khususnya terkait uang koin. Kemudian, tahap berikutnya adalah penyampaian materi atau sesi edukasi secara lebih mendalam. Materi disampaikan dalam dua sesi untuk memungkinkan peserta memperoleh informasi secara bertahap dan terstruktur. Sesi-sesi ini bertujuan untuk memberikan Pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan sejak usia dini, mengenal berbagai jenis dan nilai koin dalam transaksi sehari-hari. Materi disajikan dengan cara yang menarik dan terstruktur agar mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang.



Sambutan dari Lembaga Sekolah TK Tunas Insan Kamil Kota Serang

Sesi edukasi yang pertama disampaikan oleh Bapak Encep Imam Permana Manager Bisnis Bank Bjb Syariah Kantor Cabang Serang selaku narasumber dengan materi Meningkatkan Kepedulian Dan Memaksimalkan Transaksi Uang Koin Pada Anak Usia Dini sesuai dengan tema besar yang kami angkat. Dalam materi ini, siswa akan diperkenalkan dengan pentingnya literasi keuangan sejak usia dini. Pengenalan mata uang di Indonesia, jenis Uang yang di gunakan dalam kehidupan sehari- hari. Dikenalkan juga tentang Uang Koin, dimana anak-anak akan diajak untuk mengenal berbagai jenis dan nilai mata uang koin melalui alat peraga yang disiapkan secara kreatif. anak-anak akan diajarkan mengenai peran penting uang koin dalam transaksi sehari-hari. Melalui penjelasan yang sederhana namun jelas, mereka akan memahami bagaimana uang koin digunakan untuk berbelanja barang dan jasa secara praktis di kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga akan diajarkan tentang nilai tukar dan konsep pertukaran dalam transaksi menggunakan uang koin.



Sesi Edukasi Pertama

Kemudian, Sesi edukasi yang kedua disampaikan oleh Yani Aguspriyani, Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten. siswa- siswi Sekolah TK Tunas Insan Kamil kota Serang dikenalkan dalam Cara Menabung dengan menggunakan uang Koin, anak-anak akan diajarkan langkah-langkah praktis dalam menabung menggunakan celengan. Mereka akan diberi pemahaman tentang pentingnya menabung secara teratur dan disiplin, serta bagaimana menyimpan uang koin dengan aman dan tertata. Selain itu Kegiatan Interaktif menjadi momen yang dinamis dalam kegiatan ini, dimana siswa- siswi Sekolah TK Tunas Insan Kamil kota Serang diajak berpartisipasi aktif dan kreatif dalam pembelajaran literasi keuangan. anak-anak akan terlibat dalam kegiatan yang melibatkan transaksi menggunakan koin. Mereka akan diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan uang koin dalam situasi yang menyenangkan dan mendidik, sehingga dapat mempraktikkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya dalam sesi edukasi. Selanjutnya, dalam kegiatan Kreativitas, anak-anak akan diajak untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan mewarnai celengan yang sudah di sediakan oleh panitia. Mereka akan diberi kesempatan untuk mewarnai celengan dengan menggunakan pensil warna dan warna- warna yang mereka sukai. Tentunya kegiatan Mewarnai ini selain melatih keterampilan motorik halus anak, juga kognitif, konsentrasi, kreativitas, pengetahuan warna, percaya diri dan ekspresi (Julianti Hariarja at al,2023). Melalui kedua kegiatan interaktif ini, diharapkan anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan membangun sikap positif terhadap pengelolaan keuangan sejak usia dini.



Sesi Edukasi Kedua



Kegiatan Mewarnai Celengan

Tahapan terakhir dalam Sosialisasi adalah evaluasi pemahaman peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan (Inom Nasution et al., 2023). Pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan tingkat usia anak yang menjadi sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini sehingga pendekatan yang digunakan melalui tes atau pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada peserta untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari.



Evaluasi pemahaman peserta

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam Sosialisasi dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk aktif berpartisipasi, berinteraksi, dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang literasi Keuangan. Dengan membagi kegiatan ke dalam beberapa tahapan yang saling terkait ini, diharapkan peserta dapat merasakan manfaat langsung dari kegiatan Sosialisasi ini dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran mereka terhadap pentingnya literasi Keuangan dalam kehidupan sehari-hari.



Kehadiran 64 siswa dalam program Literasi Keuangan di TK Tunas Insan Kamil kota Serang mengindikasikan tingkat antusiasme dan minat yang signifikan dalam program ini. dimana Seluruh peserta yang hadir diharapkan merasa bahwa materi yang disampaikan mampu menarik minat dan perhatian siswa, serta memberikan harapan akan dampak positif yang dapat dihasilkan dari program literasi keuangan tersebut.

Simpulan

Program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam Meningkatkan Kepedulian dan Memaksimalkan Transaksi Uang Koin pada Anak Usia Dini di

TK Tunas Insan Kamil kota Serang. Dari hasil evaluasi dengan metode observasi dan percakapan Peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang positif terhadap materi yang disampaikan, kejelasan penyampaian, dan pemahaman tentang Transaksi dengan Menggunakan uang koin pada Anak Usia Dini. Dalam evaluasi, siwa TK Tunas Insan Kamil kota Serang, terlihat siswa- siswi antusias dan memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Dengan demikian Literasi keuangan yang dimulai sejak dini dapat membentuk kebiasaan dan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan. Meningkatkan kepedulian dan memaksimalkan transaksi uang koin pada anak usia dini menjadi langkah strategis untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan finansial yang fundamental. Dengan anak-anak yang telah dapat memahami nilai uang, pentingnya menabung, dan cara melakukan transaksi sederhana menggunakan koin, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Apriliani,Rina. 2024. *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Ariyani,Dewi. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini di TK Khalifa Purwokerto. YinYang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak. 13(2), 175-190
- Ashari, Andi dkk. (2023). *Literasi Keuangan*. Bojonegoro: Madza Media.
- Azizah, Nur Dkk. (2024). Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini : Konsep Dan Praktek. *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 8 Issue 1, 75-83
- Choerudin, Achmad at al.2023. *Litersi Keuangan*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Hariarja, Julianti dkk. (2023). Mewarnai Sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 7 Issue 4, 4837-4847. Doi: 10.31004/Obsesi.V7i4.5158
- Kandiri & Mahmudi. (2018). Metodologi Pembelajaran Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Lisan Al-Hal*. Volume 12, No. 2, 251-266)
- Nasution, Inom dkk. (2023). Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini Di Tk Insan Madani Jln. Laksana No. 100 Medan. *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* Vol.3, No.3. 27-37. Doi: <https://doi.org/10.56910/Pustaka.V3i3.575>
- Nofriani, Olda &Ahmad Wira. (2024). Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia. *Journal Of Economics And Islamic Economics*. Vol. 4, No. 1, 34-48.
- Pradita, Hesti Eka dkk. (2023). Literasi Finansial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*: Volume 11 Issue 3 Pages 218.

Putri, Arie Rachma. (2023). Peran Orang Tua dalam Financial Education pada Anak Usia Dini. *Analogi Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Volume 01 Nomer 02 Juli,66-72.

Setiyadi, Desi dkk. (2022). Uang Koin Dan Kertas Mainan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kontekstual Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Volume 3 Nomor 2, 67-73.

